



Kasus Aktif Covid-19 Naik 10 Kali Lipat

HB X: Tak Mungkin Pengetatan Kegiatan

JOGJA, Radar Jogja - Dalam beberapa hari terakhir kasus Covid-19 masih fluktuatif di DIJ. Kasus aktif sudah meningkat 10 kali lipat. Pertumbuhan harian telah menyentuh angka lebih dari 100 kasus. Meski demikian, pengetatan kegiatan masyarakat tidak mungkin dilakukan Pemprov DIJ.

Gubernur DIJ Hamengku Buwono X (HB) mengatakan, penge-

tatan tidak mungkin dilakukan di DIJ. Ini karena kenaikan terjadi seluruh Indonesia. Otomatis kebijakan lokal pun urung dilaksanakan, mengingat saat ini seluruh Indonesia berstatus PPKM Level 1. Sehingga mobilitas dan kegiatan masyarakat pun mengacu pada aturan itu. "Tidak mungkin kami (lakukan pengetatan), *kan* Indonesia naik semua. Nggak hanya Jogja saja," katanya ditemui di Kompleks Kepatihan, kemarin (9/11).

HBX menjelaskan kenaikan ka-

sus di DIJ identik terjadi pasca akhir pekan, Sabtu dan Minggu. Artinya kegiatan masyarakat pada *weekend* tersebut terbilang cukup tinggi. "Pokoknya begitu *weekend*, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu baru naik. Naik sedikit, nanti turun lagi habis *weekend*," ujarnya.

Raja Keraton Jogja ini menyebut kasus aktif Covid-19 di DIJ sudah meningkat 10 kali lipat. Ia merinci data terakhir angka kasus Covid-19 harian di DIJ menyentuh 165 dan kasus aktif sebesar 1.257. "Yang ada di rumah sakit 280 dan

45 di ICU. Berarti yang lain *kan* OTG (orang tanpa gejala). Tidak sampai satu bulan nambah 180, sekarang sudah 1.257 kalau enggak salah. *Kan* sudah 10 kali lipat. Memang Sleman paling besar (menyumbang kasus) karena paling terbuka," jelasnya.

Terpisah, Sekprov DIJ Kadarman-ta Baskara Aji mengatakan, pengetatan kembali akan dilakukan. Terutama berkaitan penerapan prokes seperti aplikasi pedulilindungi, akan melakukan tes acak di beberapa lokasi. (**wia/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005